

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran tari di Sekolah Dasar masih menghadapi banyak kesulitan dan permasalahan, dapat dilihat dalam keluhan dan pengajar yang kurang dalam pembelajarannya. Kegiatan tari ini seharusnya dimiliki oleh siswa dari sejak dini karena merupakan suatu kegiatan untuk melatih disiplin, meningkatkan kemandirian, kreativitas dan kepercayaan diri, bekerja sama tidak selalu berkompetisi. Siswa untuk saat ini mereka hanya tau caranya menjadi juara tanpa ada rasa peduli terhadap teman.

Orang tua sering berpendapat bahwa mempelajari sains, matematika dan bahasa asing itu lebih baik bagi anak dari pada seni tari. Alasannya, keahlian menari tidak akan membawa kesuksesan besar di masadepan dan hanya membuang waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk mengejar nilai tinggi di sekolah. Kenyataannya, belajar menari secara rutin membawa manfaat yang bahkan melebihi nilai tinggi di buku rapor, karena manfaat yang diperoleh bisa terus melekat bahkan hingga anak dewasa. Yang dimaksud tentu saja bukan manfaat seperti menjadi penari profesional yang bisa mendapat banyak uang (walau ada juga yang berkeinginan belajar menari dengan tujuan demikian), namun juga berbagai manfaat fisik dan mental yang hasilnya dapat dilihat baik di masa hidup anak yang sekarang maupun kelak saat ia sudah dewasa. Karena, dengan tari anak bisa belajar rasa tanggung jawab, mandiri, aktif dan belajar kreatif.

Dengan gerak tari disini, bisa membantu anak dalam membaca dengan menjadikan bacaan itu suatu yang asik bukan membosankan atau menakutkan. Gerak tari literasi yaitu seni yang dilakukan menggunakan gerak tubuh, di tarikan secara sederhana anak Sekolah dasar dan memberi motivasi pada anak yang dapat menumbuh kembangkan budi pekerti anak dan membantu dalam pembelajaran terutama membaca huruf dengan gerak tari literasi.

Literasi yang disampaikan *Education Development Center* (EDC) Literasi bukan sekedar kemampuan membaca dan tulis. Lebih dari itu, literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan *skill* yang dimiliki dalam hidupnya. Literasi mencakup kemampuan membaca kata dan membaca dunia.

Literasi saat ini sudah mulai diwajibkan oleh pemerintah yaitu literasi membaca 15 menit sebelum pembelajaran. Tetapi, di Sekolah Dasar Negeri Banjarnegara belum diadakannya pembiasaan literasi. Berhubungan kurangnya kemampuan siswa dalam membaca dan sekolah belum menganjurkannya, sistem media dan tenaga kerja yang kurang juga mempengaruhi hal tersebut.

Kemampuan membaca merupakan aspek yang harus dikuasai pada era perkembangan dunia saat ini. Beragam kegiatan yang dilakukan, khususnya yang berkaitan dengan bidang komunikasi, pekerjaan, dan pendidikan, tidak bisa dilepaskan dari aspek membaca. Ketiga bidang tersebut selalu menuntut ketrampilan membaca yang baik. Perkembangan dunia yang memuat ketiga hal tersebut akan diterima dengan baik di area yang budaya literasinya berkembang.

Hal ini karena keterampilan membaca dan budaya baca yang tercipta akan membentuk masyarakat yang intelektual dan berkualitas. Jadi membaca sangat penting untuk siswa agar bisa mendukung segala aktivitasnya.

Pada kegiatan membaca dan seni di kelas I Sekolah Dasar Negeri Banjarwangi berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 3 Desember 2019 terdapat hambatan dalam kemampuan membaca dan kurangnya keterampilan seni. Hambatan siswa kurang semangat dalam melakukan pembelajaran terutama membaca sehingga harus berulang-ulang mempelajarinya. Dilihat dari aspek kognitif masih rendah dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni dengan KKM 68,00. Selain itu, guru mengalami hambatan dan keterbatasan dalam membuat media pembelajaran yang betul-betul cocok dan sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Guru hanya menggunakan media seadanya dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Banjarwangi.

Kelemahan membaca ditemukan di kelas I, Membaca selama ini masih menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan papan tulis dan buku saja. Banyak siswa yang belum lancar membaca bahkan terdapat siswa yang samasekali belum dapat membaca. Kelemahan ini juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru. Alat bantu/sumber belajar juga masih sangat terbatas serta pengajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa.

Hal ini menyebabkan kemampuan membaca masih rendah dan siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengembangkan keterampilan gerak tari literasi yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, dan menyenangkan dalam belajar terutama membaca. Pembelajaran gerak tari literasi dapat membantu siswa agar lebih mudah membaca dan memahami huruf bacaannya dan dengan diadakannya penelitian ini siswa mampu menumbuh kembangkan budi pekerti dan membangun kemampuan membaca siswa yang baik.

Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Keterampilan Gerak Tari Literasi Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Banjarwangi.”

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya dorongan terhadap kreativitas gerak tari terhadap siswa.
2. Tidak ada pembelajaran tari di kelas I Sekolah Dasar Negeri Banjarwangi
3. Pada pembelajaran membaca guru hanya menggunakan media pembelajaran seadanya.
4. Siswa belum membiasakan literasi membaca sebelum pembelajaran dimulai.
5. Keterbatasan guru dalam membuat media untuk membantu mempermudah pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Adapun yang harus diatasi dalam penelitian ini yaitu dengan pengembangan pembelajaran gerak tari literasi terhadap kemampuan membaca huruf siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Banjarwangi. Peneliti menfokuskan pada :

1. Pengembangan gerak tari literasi untuk kemampuan membaca huruf terhadap siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Banjarwangi.
2. Menguji kualitas gerak tari pada pembelajaran gerak tari literasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Banjarwangi.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini untuk “Pengembangan Keterampilan Gerak Tari Sebagai Literasi Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Banjarwangi”, Sesuai atau tidak bila dijadikan bahan pelajaran pada siswa Sekolah Dasar. “Bagaimana pengembangan keterampilan gerak tari literasi terhadap kemampuan membaca huruf dan menanamkan karakter pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Banjarwangi?”

E. Tujuan Penelitian

Suatu pekerjaan akan lebih terarah apabila sebelumnya terlebih dahulu dirumuskan tujuan yang ingin dicapai.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, untuk mengembangkan gerak tari literasi terhadap kemampuan membaca di Sekolah Dasar Negeri Banjarwangi.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian disamping memperhatikan prosedur yang benar, harus juga memperhatikan pemanfaatan atau kegunaannya baik pada peneliti maupun bagi orang lain.

Adapun manfaat penelitian di sini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian disini bagi penulis adalah dapat menambah wawasan di bidang seni khususnya tari dan mengetahui secara langsung sejauh mana kesulitan tari literasi bila dijadikan bahan pelajaran terhadap kemampuan membaca huruf pada siswa Sekolah Dasar kelas rendah.

2. Bagi Guru

Manfaat bagi guru dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam memilih bahan pengajaran gerak tari literasi terhadap kemampuan membaca huruf yang sesuai bagi siswa Sekolah Dasar dan dapat mengetahui model bahan pengajaran tari untuk peserta didik Sekolah Dasar,

3. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya gerak tari literasi dalam belajar gerak tari permulaan dapat meningkatkan keterampilan melatih disiplin, fisik dan koordinasi mantap, Meningkatkan kreatifitas dan kepercayaan diri, bekerjasama tidak selalu berkompetesi, membentuk saluran untuk mekanisme pertahanan ego siswa dengan lebih cepat, lebih termotivasi dan menyenangkan. Terutama kemampuan membaca siswa yang menjadi sangat baik setelah diadakannya gerak tari sebagai pembiasaan literasi.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi sekolah dalam mencapai tujuan kurikulum secara umum dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.